

ABSTRAK

Muhammad Khoirus Syifa, 1630210062, “Studi Analisis Terhadap Tradisi Mendem Ari-ari Menurut Kepercayaan Masyarakat Desa Kembang Kecamatan Dukuseti Kabupaten Pati Dalam Perspektif Aqidah Islam”

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan tradisi *Mendem ari-ari* merupakan salah satu upacara adat yang di lakukan oleh masyarakat Desa Kembang Kecamatan Dukuseti Kabupaten Pati, Upacara adat mendem ari-ari ini sangat berkaitan erat dengan kehidupan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang problematika mengenai tradisi mendem ari-ari menurut kepercayaan masyarakat desa kembang kecamatan dukuseti kabupaten pati.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan masyarakat Desa Kembang Kecamatan Dukuseti Kabupaten Pati yang telah melakukan tradisi *mendem ari-ari* dan tokoh penting yang ada di Desa Kembang teknik, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi yang dapat dilihat dari wujud praktik yang tumbuh berkembang melalui tradisi *mendem ari-ari* di Desa Kembang Kecamatan Dukuseti Kabupaten Pati. Teknik analisis data menggunakan model dari Milles Hubberman yang melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data tentang ritual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* pelaksanaan kegiatan tradisi mendem ari-ari dilaksanakan dengan adat jawa dalam simbol kegiatan seperti alat-alat yang harus disiapkan saat menguburkannya adalah kendi, sesaji *ulu wetu ing bumi*. Sesaji ini berisi kembang boreh, garam, bawang merah, bawang putih, gula, sedikit kelapa, pensil, dan buku, dari semua itu tidak hanya pelengkap saja melainkan ada makna tersendiri seperti pensil dan buku sebagai harapan agar sang bayi kelak tumbuh menjadi anak yang cerdas, semua alat-alat mempunyai arti tersendiri. *Kedua* dalam perspektif Aqidah Islamiyah, tradisi *mendem ari-ari* ini jelas telah memasuki wilayah syirik dalam surat Al-A'raf ayat 139 bahwa kepercayaan adanya hubungan yang *gaib* antara *ari-ari* dan nasib seseorang, jelas telah memasuki wilayah syirik, sehingga ritual yang di lakukan terhadap *ari-ari*, sangat mengganggu hubungan seseorang dengan Allah SWT seolah nasib seseorang ditentukan oleh *ari-arinya*, bukan oleh perantara pendidikan dari kedua orang tuanya dan lingkungannya. Dalam masyarakat Desa Kembang memiliki dua faktor untuk melaksanakan tradisi *mendem ari-ari* yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal* dari faktor internal masyarakat Desa Kembang timbul kekhawatiran apa bila ari-ari tidak dikubur dengan baik akan timbul musibah, dan faktor *eksternal* Pengaruh pengalaman orang tua terdahulu yang melakukan tradisi ini sangat kuat. *Mendem ari-ari* dalam Aqidah Islamiyah masyarakat Desa Kembang mempunyai makna sendiri yakni sebagai penghormatan kepada *ari-ari* yang telah menemani bayi dikandung.

Kata kunci : *Mendem ari-ari, Kepercayaan, Aqidah islamiyah*